

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BEI

Odita Pramesty
Odita46@gmail.com
Krido Eko Cahyono

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

Firm value is the investors' perception regarding the level of company success and its value, in which referred to Price Book Value (PBV). While, this research aimed to determine the effect of profitability, which referred to Return On Asset (ROA), leverage which referred to Debt to Equity Ratio (DER), and dividend policy which referred to Dividend Payout Ratio (DPR) on the firm value of some Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange 2014 - 2018. The population was 15 Food and Beverages companies. Moreover, the data collection technique used purposive sampling in which the sample was based on criteria given. In line with, there were 7 companies as sample. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Product and Service Solutions) 25. According to the research result, it concluded profitability as well as leverage had significant effect on the firm value. On the other hand, dividend policy had insignificant effect on the firm value of Food and Beverages companies which were listed on Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *profitability, leverage, dividend policy, firm Value*

ABSTRAK

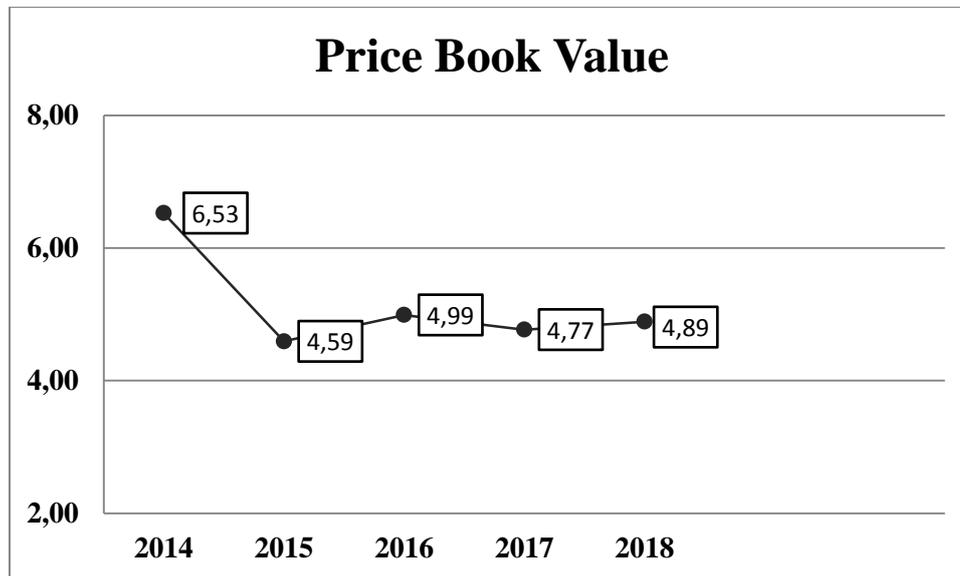
Nilai perusahaan merupakan persepsi investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan, nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), *leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen diproksikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014–2018. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tergabung di dalam sektor *food and beverages* sebanyak 15 perusahaan. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dan berdasarkan dengan kriteria yang ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, namun kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *profitabilitas, leverage, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.*

PENDAHULUAN

Dunia usaha merupakan pemegang peranan yang penting bagi pembangunan, baik pembangunan oleh pemerintah melalui BUMN maupun oleh pihak swasta. Banyak perusahaan berlomba-lomba meningkatkan kualitas perusahaannya agar mampu bersaing dalam pasar dan menarik hati konsumen. Berbagai cara dilakukan untuk menjadi yang terbaik, keberhasilan suatu perusahaan hanya mampu dicapai dengan manajemen yang baik salah satu caranya yaitu meningkatkan nilai perusahaan, kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya. Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan tersebut antara lain memperoleh keuntungan yang maksimal dan ingin mensejahterakan pemilik perusahaan dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan nilai saat ini dari pendapatan yang diinginkan dimasa yang akan datang dan indikator pasar dalam menilai perusahaan secara keseluruhan. Ada beberapa

faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah Rasio Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. Objek ini dipilih karena perusahaan *food and beverages* mempunyai prospek bagus untuk kedepannya, perusahaan ini menjadi kontributor terbesar hingga mencapai 26,67% (kemenperin.go.id) capaian kinerjanya selama ini tercatat konsisten dan terus positif mulai dari perannya terhadap peningkatan produktivitas hingga investasi sehingga menambah nilai perusahaan yang turut meningkat. Dengan adanya peningkatan di dalam sub sektor perusahaan *food and beverages* maka nilai perusahaan yang diprosikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) juga ikut meningkat karena adanya kenaikan dalam produktivitas dan investasi.



Gambar 1

Grafik perkembangan price book value (PBV) *food and beverages* periode tahun 2014 - 2018

Sumber : www.indopremier.com

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa PBV perusahaan *food and beverages* berfluktuasi atau mengalami penurunan dan kenaikan di setiap tahunnya, dengan rata-rata PBV pada tahun 2014 sebesar 6,53 pada tahun 2015 mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 4,59 pada tahun 2016 mengalami sedikit kenaikan dengan rata-rata sebesar 4,99 pada tahun 2017 mengalami sedikit penurunan dengan rata-rata 4,77 dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan rata-rata 4,89. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham juga ikut meningkat dengan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada para pemegang saham (Suharli, 2006). Dalam upaya mewujudkan tujuan tersebut perusahaan harus mempunyai dana yang cukup, agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Yudha dan Ni Luh (2013) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan namun hasil yang berlawanan ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Khumairoh *et al* (2016) membuktikan bahwa profitabilitas secara signifikan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang menggunakan variabel *leverage* yang dilakukan oleh Yudha dan Ni Luh (2013) membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pernyataan tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun hasil tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetty *et al* (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena penggunaan hutang yang dilakukan secara efektif maka akan menghasilkan profit yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan menggunakan variabel kebijakan dividen yang dilakukan oleh Nur Aidha (2016) mengatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena apabila perusahaan dapat memberikan dividen yang tinggi maka dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dengan tingginya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham maka calon investor akan tertarik untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan tersebut. Namun penelitian tersebut berlawanan arah dengan penelitian yang dilakukan oleh Jorenza dan Marjam (2015) yang mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena meningkatnya dividen tidak selalu diikuti oleh meningkatnya nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages*? (2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages*? (3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages*?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. (2) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan *food and beverages*. (3) Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

TINJAUAN TEORITIS

Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan ialah suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan (Hery, 2016:113).

Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dengan menggunakan aktiva maupun modal sendiri dalam suatu periode tertentu (Mulyadi, 2010:126).

Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atau pengembalian atas jumlah aktiva yang ada di dalam suatu perusahaan, dapat digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2014). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio Leverage

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2010). Artinya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka panjang maupun kewajiban jangka pendek (Hery, 2016:162).

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) ialah rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas (Kasmir, 2014:156). Rasio ini dicari dengan membandingkan antar seluruh hutang

termasuk hutang lancar dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Rasio Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang bersangkutan dengan penentuan pembagian pendapatan perusahaan antara pengguna pendapatan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau untuk digunakan perusahaan yang berarti pendapatan tersebut harus ditanam didalam perusahaan (Riyanto, 2012)

Dividend Payout Ratio (DPR)

Dividen Payout Ratio merupakan rasio dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan (Subramanyam dan Wild, 2010:45). Rumus yang digunakan untuk menghitung DPR ialah :

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

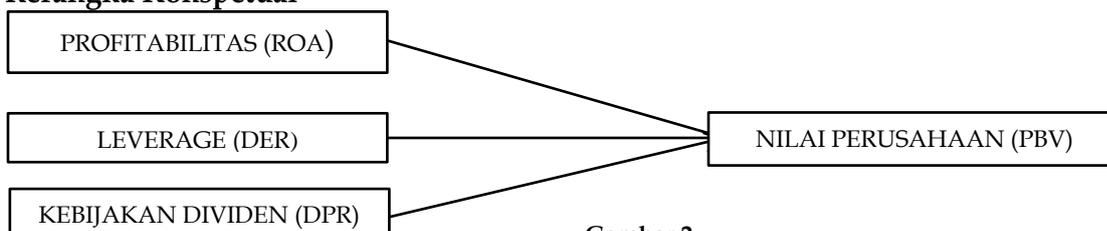
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan ialah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Yudha dan Ni Luh, 2013). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh : (1) Niken I (2017) hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) Yetty *et al* (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan namun *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (3) Jorenza dan Marjam (2015) menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (4) Khumairoh *et al* (2016) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan namun profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (5) I Gusti dan Gede Merta (2016) menyatakan bahwa *leverage* dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konspetual



Gambar 2
Rerangka Konseptual

Sumber : Data yang diolah

Pengembangan Hipotesis

Penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : (1) Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (2) *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan (3) Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional, penelitian korelasional ini untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih dan upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut (Frankel dan Wallen, 2008:328). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, menurut Sugiyono (2014:13) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi yang digunakan didalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014 -2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel yang digunakan adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI dengan kriteria sebagai berikut : (1) Perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014–2018 (2) Perusahaan *food and beverages* yang memperoleh keuntungan selama periode 2014 -2018 (3) Perusahaan *food and beverages* yang membagikan dividen selama periode 2014–2018 . setelah diseleksi dengan menggunakan 3 kriteria diatas maka terdapat 7 perusahaan *food and beverages* yang telah memenuhi kriteria.

Jenis pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter dalam penelitian ini berbentuk tulisan berupa arsip laporan keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2018. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang memeberikan data secara tidak langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014). Dalam hal ini data yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan *food and beverages* selama periode tahun 2014–2018 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, mengelola data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2007).

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut persamaan analisis regresi berganda didalam penelitian ini :

$$PBV = a + x_1ROA + x_2DER + x_3DPR + e$$

Keterangan :

PBV = *Price Book Value* (Nilai Perusahaan)

A = Konstanta

X1, X2, X3 = Koefisien regresi dari masing - masing variabel bebas

ROA = *Return On Assets* (Profitabilitas)

DER = *Debt to Equity Ratio* (*Leverage*)

DPR = *Dividend Payout Ratio* (Kebijakan Dividen)
 e = Standart Error

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan *pre-test* atau uji awal dari suatu instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Jenis data dan bentuk data yang diperoleh dari suatu kesimpulan data awal yang telah diperoleh (Wibowo, 2012:61). Tujuan dari uji asumsi klasik adalah agar dapat menghasilkan nilai parameter yang baik sehingga hasil dari penelitian dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Model regresi yang baik adalah distribusi residual normal atau mendekati normal. Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah residual tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dan menggunakan pendekatan grafik. Jika menggunakan uji Kolmogorov smirnov dapat dikatakan bahwa residual berdistribusi normal jika angka signifikan $> 0,05$ dan dikatakan bahwa residual tidak berdistribusi normal jika angka signifikan $< 0,05$. Jika dilihat dengan menggunakan pendekatan grafik maka dapat dikatakan memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan dapat dikatakan tidak memenuhi asumsi normalitas jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu dengan adanya suatu hubungan linier atau variabel independen dalam model regresi (Priyatno, 2008). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Influence Factor* atau VIF dengan menggunakan asumsi sebagai berikut : (1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan VIF < 10 maka model dikatakan bebas dari multikolinearitas (2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan VIF > 10 maka model dikatakan model tersebut terjadi multikolinearitas.

Uji Auto Korelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji pada model regresi linier ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) (Ghozali, 2011:113). Cara mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji Durbin - Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut : (1) Angka DW dibawah -2, maka terjadi autokorelasi positif (2) Angka DW diantara -2 sampai dengan +2, maka tidak terjadi autokorelasi (3) Angka DW diatas +2, maka terjadi autokorelasi negatif.

Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedasitas. Ada tidaknya heteroskedasitas dalam model regresi dapat diketahui dari pola gambar *Scatterplot* sumbu horizontal menggambarkan nilai *Predictes Standardized* sedangkan pada sumbu vertical menggambarkan nilai *Residual Stidentized* dengan dasar sebagai berikut : (1) Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu maka menunjukkan adanya masalah heteroskedasitas pada model regresi yang dibentuk (2) Jika *scatterplot* menyebar secara acak maka menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedasitas pada model regresi yang dibentuk.

Uji kelayakan Model (Uji F)

Menurut Ghozali (2011:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Penelitian uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen layak atau tidak layak dijadikan model penelitian. Untuk menguji kelayakan model yang dihasilkan dengan menggunakan α sebesar 5%, adapun kriteria pengujian adalah sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian tidak layak dan tidak dapat dipergunakan (2) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan sebagai penelitian

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui serta menguji apakah model regresi sudah cukup layak dan juga untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:97). Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi juga kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi perubahan pada variabel tergantungnya dan jika semakin kecil R² maka semakin rendah pula kemampuan variabel bebas dalam menjalankan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui setiap variabel independen secara parsial apakah memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:98). digunakan mengetahui apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Ada beberapa kriteria dari uji hipotesis sebagai berikut : (1) Jika nilai signifikan $t < 0,05$ maka H₀ diterima, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (2) Jika nilai signifikan $t > 0,05$ maka H₀ ditolak, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Analisis Regresi Berganda

Tabel 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1			
(Constant)	-659,880	93,318	
ROA	51,502	3,475	0,763
DER	6,214	0,781	0,410
DPR	0,010	0,469	0,001

Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil *output* SPSS pada Tabel 1 diperoleh persamaan analisis regresi berganda yang dihasilkan sebagai berikut :

$$PBV = -659,880 + 51,502ROA + 6,214DER + 0,010DPR + e$$

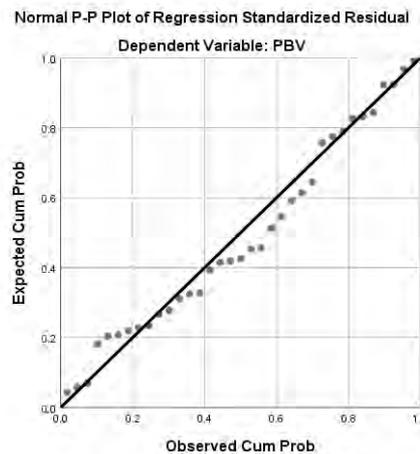
Dimana pada persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa : (1) Nilai konstanta (α) sebesar -659,880 artinya jika variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan kebijakan dividen (DPR) tetap atau sama dengan nol (=0) maka nilai perusahaan sebesar -659,880. Nilai konstanta negatif bukanlah menjadi persoalan selama model regresi yang diuji sudah memenuhi syarat, baik dalam uji asumsi klasik maupun dalam uji kelayakan (2) Besarnya nilai koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar 51,502 dan menunjukkan arah hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Artinya hasil ini menunjukkan bahwa jika

tingkat profitabilitas (ROA) meningkat maka nilai perusahaan akan ikut meningkat (3) Koefisien regresi *leverage* (DER) sebesar 0,781 menunjukkan arah hubungan positif antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa jika tingkat *leverage* (DER) meningkat maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat (4) Besarnya nilai koefisien regresi kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,010 dan menunjukkan arah hubungan positif antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan hasil ini menunjukkan bahwa jika tingkat kebijakan dividen (DPR) naik maka nilai perusahaan juga akan ikut meningkat.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang akan dianalisis telah memenuhi syarat atau tidak

Uji Normalitas



Gambar 3
Hasil Uji Normalitas
 Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan Gambar 3 tersebut dapat dilihat bahwa grafik memberikan pola distribusi normal karena pada garfik diatas menunjukkan titik - titik menyebar di sekitar garis atau tidak menyebar jauh dari garis diagonal. Oleh karena itu data pada model penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi secara normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Standardized Residual</i>
N		35
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,95486371
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,116
	<i>Positive</i>	0,116
	<i>Negative</i>	-0,084
<i>Test Statistic</i>		0,116
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil dari Tabel 2 dapat diketahui bahwa besarnya nilai *Asymp. Sig. (2 - tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
(Constant)			
ROA	0,923	1,084	Bebas Multikolinearitas
DER	0,920	1,088	Bebas Multikolinearitas
DPR	0,996	1,004	Bebas Multikolinearitas

a. *Dependent Variable* : PBV
 Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Dari hasil perhitungan pada Tabel 3 diketahui bahwa nilai *tolerance* yang dimiliki oleh seluruh variabel independen tersebut lebih besar dari 0,10 dan perhitungan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* juga menunjukkan hal yang sama bahwa nilai yang dimiliki oleh seluruh variabel independen adalah kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Auto Korelasi

Tabel 4
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

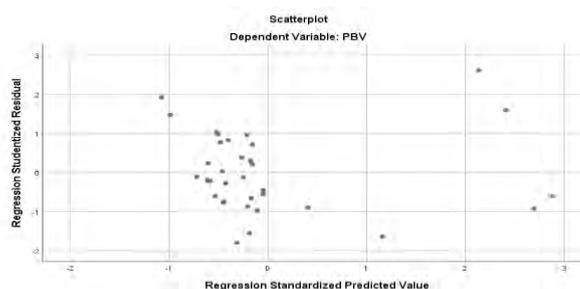
Model	Durbin-Watson
1	1,890

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Hasil perhitungan pada Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson (DW)* sebesar 1,890 dimana hasil tersebut berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model penelitian ini tidak terdapat adanya gangguan korelasi. Regresi tersebut dapat dikatakan sebagai regresi yang baik karena tidak terjadi autokorelasi di dalamnya.

Uji Heteroskedasitas



Gambar 4
Grafik : Scatterplot
 Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan dari Gambar 4 tersebut terlihat hampir semua titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu atau berkumpul pada satu titik saja serta tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedasitas pada model regresi, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai mengetahui nilai perusahaan berdasarkan masukan dari variabel independennya.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 5
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	922924470,383	3	7641490,128	125,998	0,000 ^b
	Residual	1880082,085	31	60647,809		
	Total	24804552,467	34			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER

Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil dari Tabel 5 maka dapat diketahui bahwa data tersebut layak digunakan untuk penelitian, hal ini dibuktikan dari tingkat signifikan yang menunjukkan hasil $0,000 < 0,05$. Dengan demikian variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,961 ^a	0,924	0,917	246,267759	1,890

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Dari Tabel 6 diketahui bahwa nilai dari koefisien determinasi R² (*Adjusted R Square*) sebesar 0,917 atau 91,7%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 91,7% variasi nilai perusahaan (PBV) dapat dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan sisanya sebesar 8,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 7
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		t	Sig.	Keterangan
1	ROA	14,822	0,000	Signifikan
	DER	7,952	0,000	Signifikan
	DPR	0,020	0,984	Tidak Signifikan

a. Dependent Variable : PBV

Sumber : Data Sekunder, diolah (2019)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang ada pada Tabel 7 *coefficients*^a dengan menggunakan analisis uji t maka diperoleh hasil sebagai berikut : (1) Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar 14,822 dengan sig. variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* (2) Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar 7,952 dengan sig. variabel *leverage* (DER) sebesar 0,000 dimana hasil tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* (3) Dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai t sebesar 0,020 dengan sig. variabel kebijakan dividen (DPR) sebesar 0,984 dimana hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diproksikan dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan nilai signifikan uji hipotesis (uji t) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan melihat *return On Assets* (ROA) dapat menunjukkan bahwa tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan seluruh asset yang ada dan dapat menghasilkan laba. Laba di dalam suatu perusahaan dipandang sebagai sinyal yang positif untuk meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan yang memiliki laba lebih menarik dan diminati oleh para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan dalam kondisi dapat meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menghasilkan laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yetty *et al* (2019) dan Hermastuti (2014) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi hipotesis (uji t) sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa *leverage* yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan memperlihatkan aliran dana dari luar perusahaan berupa hutang akan semakin besar, hutang yang besar jika dikelola dengan baik maka akan meningkatkan penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Kondisi inilah yang akhirnya dipandang sebagai sinyal positif oleh investor dengan asumsi bahwa aliran kas perusahaan dimasa yang akan datang akan terjaga dan dengan adanya hutang juga menunjukkan optimisme dari manajemen dalam melakukan investasi sehingga diharapkan dimasa yang akan datang prospek dari perusahaan tersebut akan semakin bagus. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudangga dan Sudiarta (2016) serta penelitian Jayaningrat (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji hipotesis (uji t) sebesar $0,984 > 0,05$ artinya bahwa kebijakan dividen yang diproksikan dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjelaskan

bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham tidak berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller (1958) tentang ketidakrelevanan dividen yang memberikan argumentasi bahwa penentuan nilai perusahaan didasarkan pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Didalam perusahaan ini investor pada perusahaan *food and beverages* mengambil risiko (*Risk Taker*) dimana investor lebih mementingkan dan melihat seberapa besar keuntungan perusahaan di setiap tahunnya daripada harus melihat pembagian dividennya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Niken (2017) serta penelitian yang dilakukan oleh Yastini dan Mertha (2015) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : (1) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini menunjukkan jika tingkat profitabilitas tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan sedang dalam kondisi yang baik dan akan diminati oleh para investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut dan dengan kondisi seperti ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki laba (2) *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka akan memperlihatkan aliran dana dari luar perusahaan berupa hutang akan semakin besar, hutang yang besar jika dikelola dengan baik maka akan meningkatkan penjualan yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan perusahaan. Kondisi inilah yang akhirnya dipandang sebagai sinyal positif oleh investor dengan asumsi bahwa aliran kas perusahaan dimasa yang akan datang akan terjaga (3) Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa perusahaan lebih memilih tidak membagikan laba kepada para pemegang saham berupa dividen dan memilih sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi. Saran yang perlu dipertimbangkan adalah sebagai berikut : (1) Bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan profitabilitas dan *leverage* karena variabel tersebut telah terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik yaitu dengan menunjukkan tingkat kesehatan keuangan perusahaan yang baik juga dan akan membuat nilai perusahaan akan terus meningkat dan diminati oleh para investor (2) Bagi investor sebaiknya dalam memberikan penilaian terhadap suatu perusahaan terlebih mementingkan faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan selain profitabilitas *leverage* dan nilai perusahaan (3) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan belum dicantumkan didalam penelitian ini supaya dapat menambah wawasan yang lebih luas dan mendapat perbandingan hasil yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Fraenkel, J.R dan N. E. Wallen. 2008. *How to Design and Evaluate Research in Education*. McGraw - Hill. New York

- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Kelima. Universitas Diponegoro. Semarang
- _____. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hermastuti, C.P. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akutansi*. 3(4):1-18.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. PT. Grasindo. Jakarta.
- I Gusti dan Gede, M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7):4394- 4422.
- Jayaningrat. 2017. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 7(1):1-20.
- Jorenza, C.S dan Marjam, M. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. 3(1). 1141-1151.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Prenadamedia Group: Jakarta.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketujuh. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Khumairoh, K. Nawang, dan M. Henny. 2016. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*
- Moldigliani, F dan Miller, M.H. 1958. *The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment*. *The American Economic Review* : 261-297.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akutansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Kelima. Selemba Empat. Jakarta
- Niken, I.P. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia. *Jom Fisip*. 4(2):1-11
- Nur Aidha, R. 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Sektor Industri *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2011 - 2015. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*. 5(5):405-415.
- Priyatno, D. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Mediakom. Yogyakarta
- Riyanto, B. 2012. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta
- Rudangga, G.N dan Sudiarta, G.M. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(7): 4394-4422.
- Subramanyam, K. R dan Wild, J John. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. CV AFABETA. Bandung.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suharli, M. 2006. Studi Empiris Terhadap Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Go Public di Indonesia. *Jurnal Maksi*. 6(1):23- 41.
- Wibowo, A. E. 2012. *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Gava Media. Batam.
- Yastini, N.P dan Mertha, I.M. 2015. Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana*. 11(2):356-369.
- Yetty, M. F. Oktaviarni, dan B. Suprayitno. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Informatika*. 16(1):1-22.

Yudha, Y. D dan Ni Luh P. W. 2013. Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Jurnal Wawasan Manajemen*. 1(2):1-15.

www.kemenperin.go.id di akses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 19.00.

www.indopremier.com di akses pada tanggal 25 Oktober 2019 pukul 20.00.